

p ISSN 1693-0339
e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(*Indonesian Journal of Ichthyology*)

Volume 18 Nomor 2 Juni 2018



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(*The Indonesian Ichthyological Society*)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014,
19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 18 Nomor 2 Juni 2018

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Ahmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadariusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Renny K. Hadiaty Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady Wartono Hadie
Tata letak	: Reiza Maulana A

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Laman: jurnal-iktiologi.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Lentipes mekonggaensis Keith & Hadiaty 2014
(Foto oleh Renny K Hadiaty)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Terbitnya Jurnal Iktiologi Indonesia nomor ini bertepatan dengan hari Idul Fitri. Pada kesempatan ini perkenankan kami Dewan Penyunting JII menyampaikan kepada para pembaca JII yang merayakannya: Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1439 H, Mohon maaf lahir dan batin.

Edisi nomor ini dibuka dengan tulisan Jusmaldi dan Hariani tentang hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan wader bintik dua, *Barbodes binotatus* di Sungai Barambai, Kalimantan Timur. Mereka menyimpulkan bahwa populasi ikan dalam kondisi baik, dan ikan jantan memiliki kondisi lebih baik daripada ikan betina.

Berdasarkan hasil identifikasi jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan, Khaerudin *et al.* melaporkan terdapat 49 jenis ikan dari 11 ordo dan 33 famili di Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Alat tangkap dan daerah jelajah menjadi faktor penting banyaknya keanekaragaman jenis ikan hasil tangkapan nelayan.

Limbah industri senantiasa menjadi pembicaraan karena sering mencemari lingkungan. Satu diantaranya adalah industri penyamakan kulit yang proses pengolahan limbahnya masih menjadi masalah. Arfiati *et al.* menganalisis nilai LC₅₀-96 jam limbah cair penyamakan kulit dan insektisida *piretroid* berbahan aktif *deltametrin* terhadap mortalitas benih ikan mas (*Cyprinus carpio* L.). Laporan mereka akan hal tersebut dituangkan dalam edisi kali ini.

Dua tulisan terkait dengan morfologi dan anatomi ikan disajikan pada edisi ini. Yang pertama, Zulfahmi *et al.* menguraikan tentang morfologi tulang belakang (*ossa vertebrae*) ikan keureling (*Tor tambroides*). Yang kedua, Wujdi *et al.* memeriakan indeks bentuk otolit ikan caka-lang, *Katsuwonus pelamis* dari Samudra Hindia.

Ikan gapi, *Poecilia reticulata* merupakan ikan hias air tawar yang memiliki variasi warna yang indah, terutama ikan jantan. Saputra *et al.* menuliskan laporan terkait penelitian mereka tentang upaya penjantanan ikan gapi (*Poecilia reticulata*) dengan memberikan ekstrak jeroan teripang pasir.

Tarum merupakan bahan pakan sumber protein tinggi. Pangentasari *et al.* mengevaluasi kandungan nutrisi tepung daun tarum *Indigofera zollingeriana* yang difermentasi dan pencernaan nutriennya pada benih ikan jelawat *Leptobarbus hoevenii*.

Artikel penutup edisi ini berupa ulas balik tentang status taksonomi iktiofauna endemik di perairan tawar Sulawesi. Artikel ini ditulis oleh Hadiaty. Disebutkan bahwa 68 spesies ikan endemik menghuni danau dan sungai di pulau Sulawesi. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan informasi bagi mereka yang sedang meneliti iktiofauna di Pulau Sulawesi, terutama tentang nama sahik ikan dan informasi museum tempat disimpannya spesimen tipe ikan asli Indonesia.

Penyunting

